

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan zaman menuntut setiap individu untuk mempunyai kualitas sumber daya manusia yang tinggi sehingga menjadi individu yang terampil, kreatif, bertanggung jawab, handal serta berkompetensi. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan pembentukan karakter melalui adanya pengajaran, pelatihan serta interaksi yang positif guna untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas.

Pendidikan dapat pula dikatakan sebagai alat utama pembangunan suatu bangsa karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat dan dapat menentukan masa depan bangsa. Melalui pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, berkepribadian baik, memiliki potensi yang tinggi, berilmu pengetahuan dan bertanggung jawab serta dapat bersaing secara global. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Mengenai tentang fungsi dan tujuan pendidikan, pada kenyataannya tujuan dan fungsi pendidikan tersebut belum tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Dimana sumber daya manusia di Indonesia masih tergolong rendah. Hal tersebut berarti pendidikan di Indonesia belum berjalan dengan baik. Salah satu hal yang masih menjadi masalah dalam pendidikan di Indonesia saat ini adalah kualitas pendidikan yang masih rendah. Di Indonesia pendidikan merupakan hal yang

sangat penting. Hal tersebut terlihat dari banyaknya usaha dan perhatian yang dilakukan pemerintah untuk pendidikan di Indonesia. Namun, kepedulian pemerintah akan pendidikan tersebut pada kenyataannya belum dapat membuat kualitas pendidikan di Indonesia tinggi. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menjalankan setiap komponen yang ada didalam pendidikan dengan baik sehingga tujuan pendidikan tercapai. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, diantaranya ialah kualitas sarana dan prasarana yang rendah, rendahnya kualitas dan kesejahteraan guru, biaya pendidikan yang mahal, tidak meratanya pendidikan dan rendahnya kualitas peserta didik.

Berbicara tentang pendidikan, didalam kehidupan sehari-hari pendidikan dapat diperoleh dimana saja. Pendidikan sendiri dapat dibedakan menjadi tiga yaitu pendidikan informal, pendidikan nonformal dan pendidikan formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dapat diperoleh di sekolah yang terikat legalitas dan dilaksanakan secara teratur, berjenjang, sistematis serta memiliki persyaratan yang jelas dan ketat. Dalam lembaga pendidikan formal terdapat banyak indikator yang digunakan sebagai alat ukur kesuksesan pendidikan, salah satunya adalah melalui hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh peserta didik yang di peroleh melalui kegiatan belajar. Kompri (2017:42) menyatakan “Hasil belajar adalah berupa potensi-potensi (jiwa dan fisik) yang dapat terbentuk di dalam diri peserta didik, sebagai hasil dari suatu proses di dalam pendidikan dan pengajaran”.

Keberhasilan kegiatan belajar dapat dilihat melalui hasil belajar peserta didik yang optimal serta mampu memahami kompetensi-kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai dapat dilihat melalui nilai yang di peroleh peserta didik setelah proses pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru maupun peserta didik sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan dalam belajar. Nilai yang diperoleh tersebut berupa seberapa besar kemampuan peserta didik yang dapat diukur melalui ulangan harian, ujian sekolah dan ujian nasional serta memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data di lapangan berupa hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 7 Tasikmalaya pada

mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil. Berikut data rata-rata hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran ekonomi yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata PAS Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya Semester Ganjil

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-Rata
XI IPS 1	36	75	38,08
XI IPS 2	32	75	41,52
XI IPS 3	35	75	39,85
XI IPS 4	36	75	36,34
XI IPS 5	35	75	42,70
XI IPS 6	34	75	41,60

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya

Dari tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik di SMA Negeri 7 Tasikmalaya terbilang masih sangat rendah bahkan masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai yang rendah dan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan. Rendahnya nilai yang diperoleh peserta didik tersebut menunjukkan bahwa adanya masalah pada hasil belajar peserta didik serta hal tersebut menggambarkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sudjana (2014:22) "Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu berupa faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri peserta didik". Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah konsep diri. Konsep diri adalah suatu sikap atau cara bagaimana individu dalam memandang dirinya sendiri yang terkait dengan kemampuan, perilaku, motivasi, dan karakteristik individual. Konsep diri berfungsi sebagai suatu landasan atau dasar untuk dapat mencapai keberhasilan serta dapat sebagai suatu arah dalam bertindak. Alamsyah (Shidik, 2020:554) menyatakan

bahwa konsep diri berperan penting dan positif bagi hasil belajar peserta didik dimana semakin baik konsep diri yang dimiliki maka hasil belajarnya pun akan semakin baik. Konsep diri yang positif adalah individu yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya dapat menghargai dirinya, cenderung bersemangat, memiliki sisi yang positif dan memiliki citra diri serta kepercayaan diri yang baik sehingga hal tersebut berdampak pada cara belajar dan perilakunya sebagai seorang peserta didik. Sebaliknya konsep diri negatif adalah individu yang tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya, memandang rendah dan negatif dirinya sendiri dan biasanya enggan untuk melakukan suatu usaha untuk mencapai suatu keberhasilan. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berkaitan dengan keberhasilan belajar peserta didik.

Minat belajar juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Slameto (2020: 57) menyatakan bahwa minat memiliki pengaruh yang besar terhadap proses dan hasil belajar dimana ketika bahan pelajaran yang dipelajari diminati oleh peserta didik, maka peserta didik cenderung akan mudah untuk mempelajarinya dan jika tidak sesuai dengan minatnya maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada rasa tertarik pada pelajaran tertentu. Minat belajar adalah perasaan senang dan tertarik untuk memperoleh ilmu tanpa adanya unsur paksaan. Minat belajar yang tinggi cenderung dapat meningkatkan hasil belajar. Peserta didik yang memiliki minat belajar tentunya akan memberikan perhatian dan keterlibatan yang tinggi dalam belajar yang disertai dengan perasaan senang, suka dan cenderung memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan yang diinginkan termasuk hasil belajar yang baik. Karena ketika peserta didik tidak memiliki minat untuk belajar maka peserta didik cenderung acuh tak acuh dalam pembelajaran dan menganggap aktivitas belajar itu sebagai suatu tekanan.

Selain faktor konsep diri dan minat belajar, disiplin belajar juga merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi baik atau tidaknya hasil belajar siswa. Tu'u (2020:108) "Perubahan hasil belajar pada peserta didik dapat dipengaruhi oleh disiplin belajar yang berupa mengikuti dan menaati peraturan sekolah". Disiplin belajar adalah sikap ketaatan dan kepatuhan peserta didik untuk

menjalankan setiap aturan-aturan yang berlaku sehingga membuat peserta didik memiliki kecakapan dalam belajar. Disiplin belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dimana dengan disiplin belajar yang tinggi akan menciptakan suasana belajar yang nyaman serta kondusif sehingga tercapai hasil belajar yang diinginkan. Peserta didik yang memiliki disiplin belajar cenderung akan belajar dengan sungguh-sungguh dan teratur.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat pelaksanaan program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SMA Negeri 7 Tasikmalaya, terdapat peserta didik yang kurang disiplin seperti tidak tepat waktu, bolos, keluar masuk saat jam pelajaran, tidak memperhatikan pembelajaran, menyontek serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu. Rendahnya disiplin belajar menyebabkan pembelajaran tidak kondusif dan efektif sehingga peserta didik tidak dapat mencapai kesuksesan belajar dan menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Dengan demikian apabila konsep diri dan minat belajar peserta didik mengalami peningkatan maka hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan disiplin belajar peserta didik sehingga tujuan dan kesuksesan belajar tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oknaryana, O., & Oktapiana, I. (2022) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar” hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan disiplin belajar peserta didik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bintan Utara sebesar 27,3%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Shidik, M., A. (2020) dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 84,4%.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oknaryana & Oktapiana variabel independennya adalah minat belajar dan disiplin belajar dan tidak menggunakan variabel intervening, sedangkan variabel independen pada penelitian yang akan dilakukan adalah konsep diri dan minat belajar serta disiplin belajar sebagai

variabel intervening. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Shidik dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel independen yang digunakan oleh peneliti adalah konsep diri dan minat belajar serta menggunakan variabel intervening, sedangkan pada penelitian Shidik tidak menggunakan variabel intervening. Perbedaan lainnya yaitu terdapat pada subjek, waktu dan tempat penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Konsep Diri Dan Minat Belajar Terhadap Disiplin Belajar Serta Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 7 Tasikmalaya TA 2022/2023)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka permasalahan yang akan di teliti dalam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh konsep diri terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?
5. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?
6. Bagaimana pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?
7. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah sebagai berikut untuk mengetahui:

1. Pengaruh konsep diri terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.
2. Pengaruh minat belajar terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.
3. Pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.
4. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.
5. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.
6. Pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar peserta didik melalui disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.
7. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik melalui disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bahan perbandingan studi dalam bidang pendidikan dan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh konsep diri, minat belajar terhadap disiplin belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan, wawasan berpikir tentang pengaruh konsep diri, minat belajar terhadap disiplin belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan wawasan dan informasi tentang bagaimana pengaruh konsep diri dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik melalui disiplin belajar.